

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks penelitian

Pendidikan adalah suatu pengetahuan yang penting untuk manusia agar dapat berkembang baik dari segi rohani dan jasmani. Ada pula orang yang berpendapat bahwasanya pendidikan itu adalah bentuk proses perubahan perilaku dan kepribadian seseorang atau sekelompok orang agar dapat lebih baik dalam bertindak melalui pengajaran dan Latihan yang telah dipelajari. Oleh karena itu dengan pendidikan kita bisa tau mana yang baik dan buruk karena pendidikan tersebut memberikan dampak yang sangat positif bagi manusia, selain itu pendidikan tersebut bisa memiliki banyak wawasan dan akan memberikan keterampilan, kemampuan mental, dan lain sebagainya. Seperti yang tertera didalam uu no.20 tahun 2003 pendidikan adalah suatu usaha dasar yang terencana untuk dapat mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki suatu wawasan baik dari keagamaan dan Pendidikan umum lainnya.¹ Adapun salah satu yang berpendapat, Pendidikan adalah salah satu usaha Tindakan yang dilakukan oleh pemerintah, keluarga masyarakat, yang tujuannya untuk mempersiapkan anak didik supaya mampu berkembang dimasa yang akan datang.²

Berdasarkan UUD No 20 tahun 2003 mengenai sistem Pendidikan nasional Pendidikan bab 1 pasal 1 butir 14 bahwa paud merupakan suatu upaya Pendidikan yang ditujukan agar anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui rangsangan Pendidikan yang bertujuan untuk membantu perkembangan

¹ Haryanto, *Penelitian Pendidikan Menurut Para Ahli* (Jakarta: Interpramata Mandiri,2012),14.

² Husah, Ariana Restian, Rohmad Widodo, *Pengantar Pendidikan* (Muhammadiyah Malang,2019), 34.



agar anak memiliki kesiapan beajar dalam memasuki Pendidikan, undang-undang ini mengamatkan bahwa Pendidikan terus dipesiapkan dengan direncana yang bersifat olistik sebagai dasar anak memasuki Pendidikan lebih lanjut, masa usia dini dapat dikatan masa yang tepat untuk anak yang mana setiap aspek perkembangan dapat dengan mudah berkembang dan mengstimukasi dengan baik.

PAUD merupakan pendidikan dasar sebagai upaya pembinaan anak dari sejak lahir memberikan fasilitas atau ruang pendidikan untuk membantu anak dalam bertumbuh dan berkembang. Sedangkan pengertian anak usia dini itu sendiri adalah manusia kecil yang memiliki potensi optimal untuk dikembangkan secara maksimal oleh lingkunagn sekitar dengan melibatkan lingkungan pendidikan oleh orang tua, guru dan masyarakat. Dari aspek pertumbuhan nya, anak usia diri merupakan anak dalam rentang 0-6 tahun dengan rentan usia ini, anak-anak usia dini sedang menggalami perkembangan yang sangat pesat pada masa itu pendidik dan orang tua harus lebih mengawasi perkembangan si anak setiap harinya.³

Peran orang tua tidak kalah penting nya dengan peran guru, guru dan orang tua adalah peran yang tidak dapat dipisahkan.karena rumah adalah madrasah atau sekolah pertama bagai anak.⁴ Guru memiliki peran di lingkungan sekolah sedangkan orang tua sebagai pendidik anak pada saat di rumah jika keduanya melalukan komunikasi yang baik bagai perkembangan anak disekoalah maupun diluar sekolah maka tentunya anak akan menjadi sosok yang berkualitas baik. Orang tua pasti memberikan pendidikan yang bagus untuk anak nya, melihat anaknya berkembang

³ Marwany Heru Kurniawan, *Pendidikan Literasi Anak Usia Dini*, (Kalasan Sleman, Yogyakarta, 2020)15.

⁴ Suyadi & Mauludiya Ulfa, *Konsed Dasar Paud* (Bandung, 2013) 149



dengan baik, juga dapat berinteraksi dengan lingkungan sekitar juga teman sebayanya. Oleh karena itu, mereka menempatkan anaknya di sekolah. Dengan harapan agar bisa belajar juga bermain serta mudah bergaul dengan teman sebayanya. Ketika anak sudah duduk di bangku sekolah, beberapa orang tua sudah sepenuhnya memberikan kepercayaan aktivitas anaknya terhadap tenaga pebdidik atau yang biasa kita sebut guru yang ada di sekolah, agar mereka bisa membimbing anaknya.

Guru itu sendiri dalam khazanah pemikiran Islam, istilah guru memiliki beberapa istilah, seperti “ustadz”, “muallim”, “muaddib”, dan “murabbi”. Beberapa istilah untuk sebutan “guru” itu terkait dengan beberapa istilah untuk pendidikan, yaitu “ta’lim”, “ta’dib”, dan “tarbiyah”. Dalam bahasa Indonesia, terdapat istilah guru, di samping istilah pengajar dan pendidik. Dua istilah terakhir merupakan bagian tugas penting dari guru, yaitu mengajar dan sekaligus mendidik siswanya.⁵ uu nomer 14 tahun 2015 menyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal ataupun non formal. Dalam tingkatan guru pendidikan anak usia dini atau guru paud (pendidikan anak usia dini) jauh lebih menantang dari pada guru ditingkatan pendidikan yang lain karena memang anak usia dini jauh lebih butuh perhatian dan teguran khusus karena usianya yang masih sangat labil atau ke kanak-kanakan. Peran guru, selain mengajar dan mengayomi anak, beliau juga harus memastikan bahwa ketika bermain baik di dalam maupun luar kelas, mereka tetap berada di lingkungan yang bersih. Untuk menghindari terjangkit nya penyakit atau kuman pada anak. Pemahaman tentang Kesehatan dan kebersihan anak sangat dibutuhkan

⁵ Amirullah Ssarbini, *Buku Pandduan Guru Hebat Indonesia*, (Yogyakarta,Ar-Ruzz Media,2015), 15.



kita terapkan pemahaman kepada adanak sejak dini.

Potensi perkembangan anak dapat dikembangkan, ciri khas anak masing-masing yang tidak sama persis dengan orang yang sudah dewasa, anak-anak identik dengan keaktifannya dan ingin mengetahui tentang apa yang mereka lihat dan dengar. Dalam hal ini Orang tua juga merupakan guru pendidik pertama pada anak tentang pola hidup bersih untuk menjaga kesehatannya. Karena anak merupakan peniru yang handal, jadi apapun yang ia amati maka si anak tersebut akan mencontohkannya. Jika orang terdekat yang biasa ditemui menerapkan pola hidup bersih dan sehat sejak dini, maka anak akan meniru kebiasaan yang orang lain lakukan karena anak merupakan peniru yang baik.⁶

Kesehatan pada anak selain orang tua, pendidik juga mempunyai tanggung jawab terhadap kesehatan anak hal itu jika anak sudah masuk ke jenjang Pendidikan karena jika anak mempunyai kondisi tubuh yang kuat, aktif dengan fisik yang kuat maka anak-anak akan mudah mengikuti dan tanggap dengan pelajaran yang guru berikan. Salah satu pentingnya menjaga kesehatan anak usia dini yaitu sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran anak, ketika kesehatan anak sudah terganggu, maka proses pembelajarannya juga akan terhambat. Mereka akan mengalami ketertinggalan pelajaran di sekolah dan juga teman-temannya. Maka dari itu penting bagi guru ikut serta menjaga kesehatan anak, karena ketika anak sudah berada di lingkungan sekolah orang tua tidak lagi berperan selama kegiatan belajar berlangsung.

Selain orang tua, Guru juga memiliki peranan dan tanggung jawab yang penting dalam membangun pemahaman pentingnya Kesehatan anak, fenomena ini

⁶ Yana, Husain, Dan Hakim. *Kebiasaan Hidup Bersih Dan Hidup Sehat Pada Anak Usia Dini Di Kampung 1 Desa Muara Beliti Baru Kabupaten Musi Rawas, Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*. 2019 45-46.



ditemukan oleh peneliti dimana pemahaman kesehatan dan gizi anak usia dini di RA Al-Ikhsan Omben Kabupaten Sampang, dari mulai anak tidak terbiasa mencuci tangan sebelum dan sudah makan kini anak-anak mulai terbiasa, jika jam istirahat anak-anak tertip berbaris dengan teman-temannya tanpa bimbingan guru hal itu dapat membuktikan pemahaman Kesehatan pada anak sudah mulai berkembang. Oleh karena itu dapat disimpulkan pentingnya bagi guru untuk menanamkan pentingnya Kesehatan serta ikut andil dalam menjaga kesehatan anak.

Menurut Gede Sadaya Yana sehat adalah bagian hidup yang mempunyai nilai yang amat tinggi karena menjadi hal yang begitu penting kesehatan perlu mendapat perhatian dalam belajar siswa memerlukan kondisi yang sehat secara fisik maupun psikologis.⁷ Hal ini akan memiliki dampak terhadap aktifitas anak baik dalam belajar ataupun bermain, kondisi perkembangan fisik, maupun motoric dan emosional yang optimal dari seseorang.⁸

Pentingnya kesehatan anak sangat mempengaruhi pada rasa semangat mereka dalam belajar, ketika rasa semangat anak menurun atau bahkan kehilangan semangatnya dalam belajar, maka apapun yang dijelaskan oleh guru tidak akan dipahami dengan baik oleh anak. Keadaan yang sehat juga menjadi salah satu pemicu penghambat perkembangan belajar pada anak, anak yang sangat berpengaruh terhadap kelancaran anak pada saat di kelas, anak yang dengan kondisi yang jasmaninya baik (vit) akan lebih mudah menyerap pelajaran yang telah diberikan oleh guru hal itu bila dibandingkan dengan anak yang mempunyai kondisi kesehatan yang menurun.

Upaya guru dalam menjaga kesehatan anak dapat dilakukan dengan cara

⁷ Gede Sedana Yasa. *Bimbingan Pembelajaran* (Yogyakarta 55283), 47.

⁸ Mursid, *Belajar Dan Pembelajaran* (Bandung 40252), 136.



yang beragam. Dan sangat disarankan untuk tidak menggunakan cara yang monoton, seperti hanya memberi peringatan pada anak melalui kata-kata. Guru harus kreatif dalam menjalankan perannya, karena anak usia dini lebih cepat bosan. Mereka akan lebih memperhatikan sesuatu yang dapat menarik perhatian mereka. Oleh karena itu guru bisa menggunakan media pembelajaran untuk mengayomi dan membantu agar lebih mudahnya dalam memberi pengetahuan kepada anak terutama dalam hal kesehatan anak usia dini.

Kata Semangat dalam pengertian umum digunakan untuk mengungkapkan minat yang menggebu dan pengorbanan untuk meraih tujuan.⁹ oleh sebab itu rasa semangat merupakan gairah yang perlu dimiliki setiap orang dalam melakukan sesuatu, agar apa yang mereka tuju dapat tercapai dengan baik. Menurut Hasibuan semangat adalah suatu keinginan dan kesungguhan seseorang mengerjakan pekerjaannya dengan baik serta disiplin untuk mencapai prestasi yang baik dan optimal¹⁰. Pentingnya rasa semangat itu sendiri berpengaruh dalam hasil belajar anak. Khususnya di dunia pendidikan, atau yang biasa kita sebut dengan sekolah. Ketika anak sudah berada di ruangan kelas, maka menjadi tanggung jawab seorang guru dalam menjaga kesehatan anak, begitu juga dengan rasa semangatnya. Maka dari itu rasa semangat dan kesehatan anak memiliki hubungan yang sangat erat. Salah satunya melakukan suatu pembelajaran dengan menggunakan media.

Media pembelajaran adalah suatu sarana atau pesan dari seseorang komentator kepada komunikan yang mengandung maksud dan isi yang dibahas oleh komentator, selain itu dapat memudahkan komentator untuk menyampaikan sesuatu melalui media pembelajaran, dan memudahkan komunikan untuk

⁹ Yahya, Harun. *Zeal And Enthusiasm Described In The Qur'an* (Surabaya: Risalah Gusti, 2003), 5.

¹⁰ Hasibuan, *Organisasi Dan Motifasi*, (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2009), 94.



memahami apa yang disampaikan oleh komentato¹¹ media pembelajaran memiliki fungsi sebagai sumber pesan guru kepada murid dalam mencapai tujuan pembelajaran, agar anak tidak mersa bosan dalam dilakuakan proses pelajar mengajar. Pemilihan media harus dilandasi oleh teori belajar yang perlu diperhatikan pemilihan dan pemanfaatan media pembelajaran yang tepat dilandaskan pada teori belajar yang relevan terhadap proses keberhasilan proses belajar mengajar. Kegunaan media yang dirancang sedemikian rupa (menarik) akan memudahkan guru untuk mengambil perhatian anak dan memudah kan anak untuk focus kepada perkataan yang disampaikan oleh guru, selain itu anak lebih suka hal-hal baru karena anak-anak tingkat ingin tahu nya sangat tinggi dan warna yang mencolok juga bisa menarik perhatian anak hal itu anak akan berpusat konsentrasi nya pada media tersebut dan tingakat ingin tahu nya akan muncul dengan sendiri nya mengenai media pembelajaran tersebut. Salah satu media yang dapat digunakan ialah poster. Media tersebut agar dapat dimanfaatkan guru dalam menyampaikan pesan pada anak dalam pentingnya menjaga kesehatan sejak dini. Hal itu guru harus mempunyai keterampilan bagai mana anak akan belajar dengan mudah nantinya.

Visual poster adalah salah satu media yang terdiri dari lambang atau kata simbol yang sangat sederhana, poster juga sebagai kombinasi visual dari rancangan yang kuat, dengan warna dan pesan dengan maksud untuk menagkap perhatian peserta didik. Poster merupakan suatu media yang lebih menonjolkan kekuatan pesan, visual, dan warna untuk dapat mempengaruhi perilaku, sikap seseorang dalam melakukan sesuatu, seprti yang kita ketahui bahwasanya poster terdiri dari gambar yang menyimpulkan maksud dan tujuan yang akan disampaikan dengan jelas, kelebihan dari gambar itu sendiri dapat menyampaikan lebih banyak dari pada

¹¹ Sutirman, *Media Dan Model-Model Pembelajaran Inovatif* (Yogyakarta, Graha Ilmu 2013) ,18.



seribu kata sehingga dapat diperjelas sekalipun dengan orang-orang yang tidak bisa membaca.¹² Dapat disimpulkan manfaat media visual poster itu sendiri adalah agar memudahkan seseorang untuk menyampaikan sesuatu kepada orang-orang untuk memahami isi atau kandungan yang ada di dalam poster disampaikan melalui gambar dan tulisan. Media ini diharapkan dapat membantu guru dalam menambahkan pemahaman kesehatan anak usia dini di ra al-husain. Dengan adanya media tersebut dapat memberikan nuansa belajar yang menarik dan efektif, Adapun dalam proses pembelajaran yang berlangsung baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Sehingga dengan penggunaan media visual poster juga dapat membantu guru dalam menyampaikan pesan pada anak secara mudah dan efektif.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk menggali lebih lanjut pemahaman tentang peran guru dalam menumbuhkan pemahaman pentingnya kesehatan anak usia dini berdasarkan latar belakang diatas, peneliti melakukan penelitian dengan judul “peran guru dalam menumbuhkan pemahaman pentingnya kesehatan anak usia dini 5-6 tahun melalui media visual poster di ra al-ikhsan omben sampang.

B. Fokus penelitian

¹² Oktavia Lestari Pasaribu. *Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia*(Medan, 20238), 48.



Adapun fokus penelitian dari judul tersebut yaitu:

1. Bagaimana Peran Guru Dalam Menumbuhkan Pemahaman Pentingnya Kesehatan Anak Usia Dini 5-6 Tahun Melalui Media Visual Poster di RA AL-IKHSAN Omben Sampang?
2. Bagaimana strategi Guru Dalam Menumbuhkan Pemahaman Pentingnya Kesehatan Anak Usia Dini 5-6 Tahun Melalui Media Visual Poster di RA AL-IKHSAN Omben Sampang?

C. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan peran guru dalam menumbuhkan pemahaman pentingnya kesehatan anak usia dini 5-6 tahun melalui media visual poster di RA AL-IKHSAN Omben Sampang.
2. Untuk mendeskripsikan strategi guru dalam menumbuhkan pemahaman tentang pentingnya kesehatan anak usia dini 5-6 tahun melalui media poster di RA AL-IKHSAN Omben Sampang.

D. Kegunaan penelitian

Adapun kegunaan penelitian pada proposal skripsi ini antara lain:

1. Kegunaan teoritis

Kegunaan penelitian ini secara teoritis ialah diharapkan dapat membantu pemahaman anak khususnya dalam pentingnya menjaga kesehatan, serta hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman dalam meningkatkan kesehatan anak melalui media poster.

2. Kegunaan praktis



a. pendidik (guru)

Manfaat bagi guru yaitu guru dapat menambah wawasan guru, menumbuhkan pemahaman pentingnya kesehatan anak usia dini menggunakan cara yang yang lebih kreatif

b. Bagi anak usia dini

Kegunaan bagi anak usia dini yaitu anak-anak akan memiliki pengetahuan yang baik tentang Kesehatan anak usia dini.

c. Bagi peneliti

Bagi Hasil penelitian ini akan menjadi sebuah pengalaman dan juga ilmu untuk masa depan, khususnya dapat mengetahui peran guru dalam mmenumbuhkan pentingnya kesehatan anak.

d. Bagi peneliti berikutnya

Sebagai tambahan referensi serta hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar pemikiran untuk melakukan penelitian berikutnya

e. Bagi RA AL-IHSAN

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan masukan positif, menjadi pandangan bagi pihak sekolah dalam memberikan alternative media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses menumbuhkan pemahaman pentingnya kesehatan anak.

E. Definisi istilah



Adapun definisi istilah pada proposal skripsi ini adalah:

1. Peran guru adalah sebagai fasilitator bagi peserta didik dalam proses belajar dan mampu menarik simpati para siswa sehingga materi yang disampaikan dapat dijadikan motivasi.
2. Kesehatan AUD adalah keadaan yang baik dari badan dan jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap anak hidup produktif. Kesehatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sifat yang aktif dan produktif, tidak rentan terjangkiti penyakit serta mampu hidup sehat, sehingga dapat memudahkan anak dalam beraktivitas maupun belajar.
3. Media visual adalah suatu benda yang dapat mendukung suatu pembelajaran agar dapat mudah dimengerti, menggunakan indra mata. Tujuannya untuk memudahkan guru untuk menyampaikan suatu pembelajaran tersebut berbentuk gambar yang sudah disusun dan dirangkum secara singkat agar mudah dipahami.
4. Poster adalah benda yang bertujuan agar dapat menyampaikan suatu informasi. gambar yang telah disusun dan dirangkum dengan sedemikian rupa agar dapat menjadikan gambar tersebut suatu pengetahuan dan informasi.
5. Anak usia dini adalah Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan pertumbuhan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya anak usia dini berada pada rentan usia 0-8 tahun. Yang dimaksud oleh peneliti adalah anak yang berusia 4-5 tahun , dimana anak ini sudah masuk disuatu Lembaga RA AL-IHSAN.

Jadi dapat disimpulkan definisi istilah dari judul skripsi ini mencakup pentingnya peran guru dalam menumbuhkan pemahaman Kesehatan Anak Usia



dini termasuk di RA AL-IHSAN

F. Kajian penelitian terdahulu

1. Skripsi ini yang ditulis oleh Vivi Andriani, dilakukan pada tahun 2021 dengan judul “peran guru dalam membentuk pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia dini di ra darun najah kloposepuluh sukodono sidoarjo”.¹³ penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian membuat skripsi ini bertujuan untuk mengetahui peran guru dalam membentuk pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat di ra darun najah. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan untuk menanamkan agar dapat tumbuh pemahaman serta dilaksanakan dengan pembiasaan diri, praktik dan materi. Peran guru sebagai pembimbing dalam memberi contoh mencuci tangan dengan baik dan benar, dan membuang sampah yang berserakan pada tempatnya, perilaku dan penampilan rapih dan bersih diawali dari lingkungan sekitar jika hal itu harus kita ajarkan pada anak usia dini. Peran guru sebagai teladan juga dilakukan dengan pembiasaan berpakaian rapi. Terdapat kesamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan peneliti saat ini. Persamaannya adalah metode yang digunakan sama-sama kualitatif, sedangkan perbedaannya adalah peneliti terdahulu menerapkan pola pembiasaan pada anak dengan mencontohkannya, sedangkan peneliti sekarang menggunakan media poster untuk menyampaikan pesan agar dapat dipahami oleh anak.
2. Penelitian yang ditulis oleh Pingki Aprilianti, ini dilakukan pada tahun 2022 dengan judul “penggunaan media poster dalam meningkatkan kemampuan

¹³ Vivi Andriani “Peran Guru Dalam Membentuk Pembiasaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Anak Usia Dini Di Ra Doarun Najah Kloposepuluh Sukodono Sidoarjo” (Surabaya, Uin Sunan Ampel Surabaya)



membaca anak usia dini 5-6 tahun di tk cahaya ibu kecamatan hulu kuantan kabupaten kuantan singingi”¹⁴ penelitian ini merupakan penelitian metode kualitatif tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui kegunaan media poster dalam meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini, untuk memperoleh data kualitatif dari data yang dihasilkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media poster dalam meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini, cocok untuk diterapkan bahwa kemampuan membaca anak dalam aspek kepekaan terhadap megenal huruf-huruf dan gambar serta mengamati tahap membaca dapat dikembangkan melalui media poster pada anak usia dini hal itu akan meningkatkan kemampuan membaca di tk cahaya ibu kecamatan hulu Kuantan Kabupaen Kuantan Singing. Terdapat kesamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan peneliti saat ini. Persamaannya adalah sama menggunakan media pembelajaran poster untuk meningkatkan minat belajar anak, sedangkan perbedaannya ialah penelitian terdahulu membahas tentang kemampuan membaca anak sedangkan peneliti yang sekarang membahas tentang perkembangan kesehatan anak.

3. Penelitian Yang ditulis oleh Nurul Hamdayati ini dilakukan pada tahun 2021 dengan judul “pengaruh penggunaan media pembelajaran poster berbasis pendekatan terhadap kemampuan berbasis saintifik terhadap kemampuan kognitif peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam di kelas v sdi raulo kec. Parigi kab gowa”¹⁵ penelitian ini menggunakan metode penelitian

¹⁴ Pingki Aprianti, *Kegunaan Media Poster Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Cahaya Ibu Kecamatan Hulu Kuantan Kupaten Kuantan Singingi*, (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau, Pekanbaru)

¹⁵ Nurul Hadmawati *“Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Poster Berbasis Pendekatan*



kuantitatif tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan media pembelajaran poster berbasis pendekatan saintifik terhadap kemampuan kognitif peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam di kelas v sdi raulo kec. Parigi kab gowa. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media poster dapat mempengaruhi kemampuan kognitif peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam, hal ini ditunjukkan pada nilai maximum dan minimum yang mengalami peningkatan. Yang awalnya nilai maximum 84 dan nilai minimum 68 kini meningkat menjadi nilai maximum 87 dan nilai minimum 68. Terdapat kesamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan peneliti saat ini. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan media poster, sedangkan perbedaannya ialah penelitian terdahulu berfokus pada mata pelajaran pendidikan agama islam di kelas v, sedangkan peneliti yang sekarang berfokus pada pengembangan kesehatan anak usia dini.

4. Penelitian yang ditulis oleh Dita Arimbi Sitorus, ini dilakukan pada tahun 2020 dengan judul "pengaruh penggunaan media poster terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas xi di sma taman siswa binjai".¹⁶ Penelitian ini merupakan penelitian metode kuantitatif. bertujuan diada nya penelitian ini untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam materi jual beli setelah menggunakan media poster. Hasil dari penelitian ini adalah media poster dapat mempengaruhi hasil

Terhadap Kemampuan Berbasis Saintifik Terhadap Kemampuan Kognitif Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas V Sdi Raulo Kec. Parigi Kab Gowa" (Makasar, Uin Alauddin Makasar)

¹⁶ Dita Arimbi Sitorus *Pengaruh Penggunaan Media Poster Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas Xi Di Sma Taman Siswa Binjai* (Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara Medan)



belajar siswa, dilihat dari adanya perbedaan dari skripsi ini adalah nilai dimana nilai hasil rata-rata pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Terdapat kesamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan peneliti saat ini. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan media poster, sedangkan perbedaannya ialah penelitian terdahulu menerapkan medianya pada anak kelas xi mata pelajaran pendidikan agama islam, sedangkan peneliti yang sekarang menerapkan terhadap anak usia dini khususnya dalam menumbuhkan pemahaman anak tentang menjaga kesehatan.

5. Penelitian ini yang ditulis oleh Yuliana, skripsi ini dilakukan pada tahun 2017 dengan judul "peran guru dalam menumbuhkan sikap hidup bersih pada siswa sd inpres boronguntia kecamatan bajeng kabupaten guwa"¹⁷ penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana guru menumbuhkan sikap hidup bersih pada siswa SD inpres boronguntia kecamatan bajeng kabupaten guwa, untuk mengetahuia apa saja yang akan jadi faktor penghambat dalam menumbuhkan sikap hidup bersih pada siswa. Peran guru sangat dibutuhkan dalam pembentukan sikap hidup bersih pada peserta didik karena sedikit banyaknya anak didik akan meniru apa yang dilakukan oleh pendidiknya (guru). selain itu, dukungan dari keluarga terutama dari orang tua sangat diperlukan guna terlaksananya hidup bersih terutama dilingkungan sekolah. Terdapat kesamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan peneliti saat ini. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif dan yang menjadi objek pendidik dan peserta didik. Sedangkan penelitian terdahulu di sd inpres boronguntia kecamatan

¹⁷ Yuliana *Penelitian Guru Dalam Menumbuhkan Sikap Hidup Bersih Pada Siswa Sd Inpres Boronguntia Kecamatan Bajeng Kabupaten Guwa* (Makasar , Universitas Muhammadiyah Makasar)



bajeng kabupaten guwa perbedaannya ialah tidak sama sekali menggunakan media belajar untuk menerapkan pola hidup bersih pada siswa, sedangkan penelitian sekarang menggunakan media belajar agar anak bisa lebih mudah memahami apa yang telah pendidik (guru) telah sampaikan.

